

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan.dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta : Balai bahasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas, 2003. *Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta : Andi
- Hardjana, Agus. 2003. *Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal*. Jakarta : Karnisius.
- Heru Prasetyo, Esroq. 2006. *Bahasa Indonesia Untuk SMP & MTS*. Surakarta : Mediatama.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia
- . 1989. *Komposisi*. Flores : Nusa Indah
- Khairani, Rukiah. 2009. *Skripsi Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Objek Gambar Oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Nurulu Hasanah Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009*. Medan : FBS UNIMED
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusasteraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung : Yrauma Widya.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa : Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Jilid 1 Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga
- Rani, Abdul, dkk. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Wacana dalam Pemakaian*. Malang : Bayumedia Publishing

Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang : Angkasa Raya

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prodiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sumarlan, dkk. 2003. *Teori Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra

Utami, dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Widyamarta. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta : Kanisius

[Http://:Crayonpedia//bentuk-teks-wawancara//04.08//13.0b/pdf](http://Crayonpedia//bentuk-teks-wawancara//04.08//13.0b/pdf)

<http://digital.petra.ac.id/viewer.php>



LAMPIRAN

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Stabat
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : VII/2
- Pertemuan ke- : 24, 25, 26
- Alokasi Waktu : 3 x 40 menit
- Materi Pokok : Menarasikan Teks Wawancara
- Standar Kompetensi : Menulis
- Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.
- Kompetensi Dasar : Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung
- I. Tujuan pembelajaran : Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa mampu,
- Memahami isi teks wawancara :
  - Mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memerhatikan penulisan kalimat langsung dan tidak langsung
- Materi pembelajaran : teks wawancara

Skenario

Tugas

Diskusi

## II. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

- Kegiatan awal

Guru membantu siswa menemukan inti permasalahan yang akan dihadapinya

- Kegiatan inti

- Guru memberikan dorongan dan memancing siswa agar melakukan apa yang telah ditugaskan kepadanya, serta mengaplikasikan pemahamannya terhadap pembelajaran untuk mengubah teks wawancara menjadi narasi
- Siswa membentuk kelompok diskusi

- Kegiatan akhir

Siswa melaporkan hasil kerjanya kepada guru

## III. Sumber bahan pembelajaran

Teks wawancara

Alat wawancara

Heru prasetyo, Esroq. 2006. *Bahasa Indonesia untuk SMP & MTS Surakarta*

: Mediatama

No.	Indikator	Bentuk Tes	Instrumen
1.	Memahami isi teks wawancara	Tertulis lisan	Bacalah teks wawancara di bawah ini!
2	Mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memperhatikan penulisan kalimat langsung dan tidak langsung	Tertulis lisan	Ubahlah teks wawancara berikut menjadi teks narasi dengan memperhatikan kalimat langsung dan tidak langsung!

Pedoman Penskoran Nilai

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria penilaian	Skor
1	Isi	Tema	20
		- Tema dengan teks wawancara yang dibuat sesuai.	20
		- Tema dan teks wawancara yang dibuat kurang sesuai tetapi masih ada keterkaitan.	10
		- Tema dan teks wawancara yang dibuat tidak sesuai dan tidak ada keterkaitan sama sekali.	5
2.	Unsur Narasi	Pengembangan alur, penokohan, dan <i>setting</i> (tempat dan waktu)	20

		a. Pengembangan alur, penggambaran penokohan, dan <i>setting</i> yang dibuat sesuai dengan teks wawancara.	20
		b. Pengembangan alur, penggambaran penokohan, dan <i>setting</i> yang dibuat kurang sesuai tetapi masih ada keterkaitan dengan teks wawancara.	10
		c. Pengembangan alur, penggambaran penokohan, dan <i>setting</i> yang dibuat tidak sesuai sama sekali	5
3.	Organisasi Isi		20
		a. Kesatuan makna (koheren). - Tidak dijumpai sama sekali lompatan-lompatan gagasan yang membingungkan sehingga pengembangan menjadi logis.	10
		- Dijumpai hanya beberapa lompatan-lompatan gagasan yang membingungkan tetapi pengembangan masih logis.	5
		- Dijumpai banyak sekali lompatan-lompatan gagasan yang menjadi tidak logis sama sekali.	1
		b. Kesatuan Bentuk (kohesif). - Susunan gramatikal kalimat yang dipergunakan tepat.	10
		- Susunan gramatikal kalimat yang dipergunakan kurang tepat.	5
		- Susunan gramatikal kalimat yang dipergunakan tidak tepat sama sekali.	1
4.	Kecukupan pengembangan		20

		<p>a. Keefektifan kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dijumpai sama sekali kalimat-kalimat yang tidak efektif. 10</li> <li>- Dijumpai 1-3 kalimat yang tidak efektif. 5</li> <li>- Dijumpai 4-6 kalimat tidak efektif. 1</li> <li>- Semua kalimat adalah kalimat tidak efektif. 0</li> </ul>	
		<p>b. Ketepatan pemilihan kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diksi yang dipergunakan tepat sehingga makna tersampaikan. 10</li> <li>- Diksi yang dipergunakan tidak tepat tetapi makna yang ingin disampaikan masih dapat dimengerti. 5</li> <li>- Diksi yang dipergunakan tidak tepat dan makna tidak dapat dimengerti sama sekali 1</li> </ul>	
5.	Ejaan dan tanda baca		20
		<p>a. Penggunaan Tanda Baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanda baca yang dipergunakan tepat 10</li> <li>- Tanda baca yang dipergunakan kurang tepat 5</li> <li>- Tanda baca yang dipergunakan tidak tepat sama sekali. 0</li> </ul>	
		<p>b. Penggunaan Huruf Kapital</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Huruf kapital yang dipergunakan tepat 10</li> <li>- Huruf kapital yang dipergunakan kurang tepat 5</li> <li>- Huruf kapital yang dipergunakan tidak tepat sama sekali 0</li> </ul>	

Jumlah skor	100
-------------	-----

Keterangan :

Jumlah Skor Maksimal=100

Skor Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Medan,.....2010

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Legiman, M.pd.  
NIP.19641219 199512 1 001

Dedek Novita Sari  
NIM.05310592

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Lampiran Soal.

Narasikan kutipan wawancara berikut ini dengan masing-masing teks menjadi satu paragraf! Kamu juga boleh menambahkan cerita itu dengan kalimat baru sesuai dengan imajinasimu, tetapi jangan membuat isi ceritanya sampai keluar dari teks aslinya, kemudian bacakan hasil ubahanmu itu di depan kelas secara bergiliran!

**Berikut adalah kutipan wawancara antara seorang anak dengan artis bernama Ucok baba.**

- Pewawancara : "Om Ucok punya hobi nyanyi nggak?"

Ucok Baba : "wah...hobi banget ha..ha..ha.."

Pewawancara : "hobi Om yang lain apa?"

Ucok Baba : "Banyak juga sih hobi yang lainnya. Om juga senang main bola ha..ha..ha.."

Pewawancara : "Apakah menjadi bintang sinetron itu memang cita-cita Om?"

Ucok Baba : "Ya betul..."

Pewawancara : "*Putri cantik* itu sinetron Om yang keberapa?"

Ucok Baba : "Ini baru sinetron Om yang pertama."
- Pewawancara : "kok Om bisa terpilih main sinetron itu, gimana ceritanya?"

Ucok Baba : "Mungkin karena kegantengan Om kali ya ha..ha..ha.."

Pewawancara : “Untuk bisa main sinetron, apa Om juga dikasting?”

Ucok Baba : “Nggak tuh..nggak..”

Pewawancara : ”Om belajar akting juga nggak?”

Ucok Baba : ”Belajar juga dong! Kalau nggak belajar nanti aktingnya nggak bagus. Untuk menjadi lebih baik ya harus rajin belajar kan”?

Pewawancara :”Pada siapa dan dimanaom belajar akting?”

Ucok Baba : “Om pernah belajar akting di Institut Kesenian Jakarta (IKJ).”

Pewawancara : “Ketika syuting, apakah Om mengalami kesulitan?”

Ucok Baba : “Tentu tidak! Kan Om pernah belajar akting.”

Pewawancara : “Om suka minder nggak dengan pemain lain?”

Ucok Baba : “Oh. Tentu tidak. Pede aja!”

Pewawancara : “Selama ini apakah Om ada kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan?”

Ucok Baba : “Kalau dulu memang ya, tetapi sekarang sudah tidak lagi.”

Pewawancara :”Apa kegiatan Om selain main sinetron?”

Ucok Baba :”Main sinetron aja. Om juga sedang syuting sinetron lain.”